

Pengelompokan peristiwa konflik berdasarkan isu/pola konflik sosial di tahun 2014 – 2017 2018:

1. Tahun 2014 telah terjadi 83 peristiwa konflik, dengan rincian: Bentrok antar warga berjumlah 40 kasus, isu keamanan 20 kasus, isu SARA 1 kasus, kesenjangan sosial nol (tidak ada), konflik pada institusi pendidikan 1 kasus, konflik ORMAS 3 kasus, sengketa lahan 14 kasus, dan akses konflik politik 4 kasus.
2. Tahun 2015 telah terjadi 58 peristiwa konflik, dengan rincian:
 - a. Permasalahan IPOLEKSOSBUD berjumlah 46 peristiwa;
 - b. Perseteruan SARA berjumlah 1 peristiwa;
 - c. Konflik yang bersumber dari Sengketa Batas Wilayah/SDA/Distribusi SDA berjumlah 11 peristiwa.
3. Tahun 2016 telah terjadi 68 peristiwa konflik, dengan rincian:
 - a. Permasalahan IPOLEKSOSBUD berjumlah 51 peristiwa;
 - b. Perseteruan SARA berjumlah 2 peristiwa;
 - c. Konflik yang bersumber dari Sengketa Batas Wilayah/SDA/Distribusi SDA berjumlah 15 peristiwa.
4. Tahun 2017 telah terjadi 78 peristiwa konflik, dengan rincian:
 - a. Permasalahan IPOLEKSOSBUD berjumlah 70 peristiwa;
 - b. Konflik yang bersumber dari Sengketa Batas Wilayah/SDA/Distribusi SDA berjumlah 8 peristiwa.
5. Per Juli 2018 telah terjadi 27 peristiwa konflik, dengan rincian:
 - a. Permasalahan IPOLEKSOSBUD berjumlah 25 peristiwa;
 - b. Konflik yang bersumber dari Sengketa Batas Wilayah/SDA/Distribusi SDA berjumlah 2 peristiwa.